

**ANALISIS BREAK EVEN POINT TERHADAP PERENCANAAN LABA
PADA LIDIA BAKERY**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

ADEREKHA DWI CANSELVA IKHSAN

NIM. 19133001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

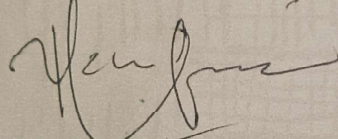
**ANALISIS BREAK EVEN POINT TERHADAP PERENCANAAN LABA PADA
LIDIA BAKERY**

Nama : Aderekha Dwi Canselva Ikhsan
Bp/Nim : 2019/19133001
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, 06 Juni 2023

Diketahui Oleh :

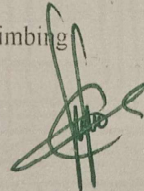
Ketua Program Studi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 198008092010121003

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak
NIP. 198010192006042002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

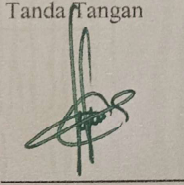
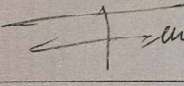
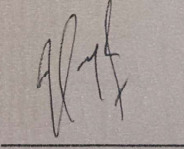
**ANALISIS BREAK EVEN POINT TERHADAP PERENCANAAN LABA PADA
LIDIA BAKERY**

Nama : Aderekha Dwi Canselva Ikhsan
Bp/Nim : 2019/19133001
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Dinji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi Akuntansi (DIII)
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Padang, 06 Juni 2023

Tim Penguji,

No	Nama	Tanda Tangan
1	Charoline Cheisviyanny, SE,M.Ak (Ketua)	
2	Fefri Indra Arza,SE,M Si,Ak (Anggota)	
3	Nayang Helmayunita,SE,M.Sc (Anggota)	

ABSTRAK

Aderekha Dwi Canselva Ikhsan, (19133001/2019). Analisis Break Even Point Terhadap Perencanaan Laba Pada Lidia Bakery. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2023.

Pembimbing : Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan penjualan dalam mendapatkan laba yang optimal dengan menggunakan analisis *break even point*. Analisis *break even point* adalah suatu cara atau teknik yang digunakan suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan produksi dari volume produksi, perusahaan tidak mendapatkan laba dan tidak menderita kerugian (impas). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data wawancara pada owner Lidia Bakery. Hasil dari penelitian ini setelah dilakukannya pemisahaan biaya tetap dan biaya variabel adalah perhitungan BEP pada tahun 2022 sebesar Rp. 120.000.000 dengan BEP (unit) sebesar 59.857 unit. Tingkat penjualan yang dihasilkan agar perusahaan dapat memenuhi target laba yang diinginkan adalah sebesar Rp. 358.095.238 dengan BEP (unit) sebesar 178.622 unit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Break Even Point Terhadap Perencanaan Laba Pada Lidia Bakery**”. Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM.Ak selaku ketua prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam penyusunan tugas akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Bapak dan ibu Staf Pengajar pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Staf Kepustakaan dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, Wiega, nenek dan saudara penulis yang telah memotivasi, memberikan do'a dan bantuan moril maupun material kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Terimakasih kepada teman dan sahabat Nestapa yang telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
8. Terimakasih kepada owner dan karyawan Lidia Bakery yang telah membolehkan dan memberikan data kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terimakasih kepada teman – teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dalam membangun kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, Juni 2023

Aderekha Dwi Canselva Ikhsan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
A. Bentuk Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
BAB IV	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Profil Perusahaan	27
B. Pembahasan	28
BAB V.....	38

PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perhitungan Biaya Produksi Lidia Bakery Tahun 2021	28
Tabel 2 Biaya Tetap Lidia Bakery Tahun 2021	30
Tabel 3 Biaya Variabel Lidia Bakery Tahun 2021	31
Tabel 4 Laporan Laba Rugi Kontribusi	32

DAFTAR LAMPIRAN

1 SKRIP WAWANCARA	41
Gambar 1 Data Keuangan Lidia Bakery	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan tentunya bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang didapat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Besar kecilnya laba atau keuntungan yang didapatkan menjadi tolak ukur kesuksesan suatu manajemen perusahaan. Hal tersebut dapat didukung dengan kemampuan manajemen dalam melihat kesempatan dimasa yang akan datang. Dan disamping itu, juga harus mempunyai perencanaan manajemen yang baik untuk kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Perusahaan yang tidak memiliki perencanaan manajemen yang baik akan menyebabkan perusahaan gulung tikar terutama perusahaan kecil.

Salah satu faktor yang memengaruhi laba suatu perusahaan adalah terletak pada penjualan, apabila penjualan produk suatu perusahaan selalu mengalami penurunan, maka pemimpin perusahaan seharusnya dapat melihat keadaan ini dan mencari solusinya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan laba perusahaan secara maksimal sesuai dengan perencanaan laba yang diharapkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Carter (dalam M. Yusuf:2016) perencanaan laba merupakan salah satu perencanaan yang sangat penting yang harus dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Perencanaan laba berisi tentang langkah – langkah yang akan

ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya volume biaya. Biaya, volume, dan laba merupakan tiga elemen pokok dalam penyusunan laporan laba rugi. Salah satu teknik analisis biaya, volume, dan laba adalah analisis *Break Even Point* (titik impas). Titik impas adalah dimana keadaan suatu usaha tidak mendapatkan laba dan tidak juga mengalami kerugian. Dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas, jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.

Dengan demikian, analisis *Break Even Point* adalah suatu alat yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan (Diyah, 2018:81). Menurut Sigit (dalam Vivin:2016) titik impas (*break even point*) merupakan volume penjualan yang tidak menimbulkan laba maupun rugi. Meskipun analisis titik impas merupakan konsep statis, tetapi penerapannya dilakukan pada situasi dinamis yang akan membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan operasi. Sedangkan menurut Munawir (dalam Vivin:2016) analisis *break even point* (titik impas) merupakan suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh laba dengan kata lain laba sama dengan nol. Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Break Even Point* merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan produksi dari volume produksi perusahaan tidak

mendapatkan laba dan tidak juga menderita kerugian (impas). Analisis titik impas memberikan pedoman berapa jumlah minimal produksi yang harus diproduksi, yang bertujuan agar perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal dari batas minimal produk yang harus dijual.

Dalam rangka penentuan titik impas tersebut, maka perlu diketahui beberapa hal yang penting. Tujuannya adalah agar titik impas dapat ditentukan dengan tepat, yaitu :

- a. Berapa tingkat laba (keuntungan) yang ingin dicapai dalam suatu periode.
- b. Berapa besar kapasitas produksi (volume) yang tersedia.
- c. Berapa jumlah biaya yang dikeluarkan, baik biaya tetap maupun biaya variabel.

Adapun unsur – unsur yang memengaruhi *Break Even Point* yaitu biaya, harga jual, volume, dan laba. Dimana unsur – unsur tersebut tidak boleh dipisahkan karena saling terkait satu sama lain. Biaya menentukan harga jual, harga jual memengaruhi volume produksi dan volume produksi memengaruhi laba. Untuk menentukan *Break Even Point* (titik impas) ada beberapa metode yang digunakan sesuai tujuan pemakai. Metode yang digunakan yaitu metode persamaan, metode margin kontribusi dan metode grafik. Dengan menerapkan perhitungan *Break Even Point* maka perusahaan dapat memisahkan biaya – biaya yang tergolong biaya tetap dan biaya variabel. Pada saat ini ada beberapa perusahaan yang tidak

menerapkan perhitungan *break even point*, salah satunya perusahaan yang tidak menerapkan perhitungan *break even point* yakni Lidia Bakery.

Lidia Bakery merupakan usaha yang bergerak dalam produksi pembuatan roti. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2015 oleh bapak Yulizar dan istrinya Lidia. Perusahaan ini beralamatkan Simpang 3 Durian Kunik, Jorong Dahlia, Nagari Lubuk Jantan, Kecamatan Lintau Buo Utara. Perusahaan Lidia Bakery ini memproduksi lebih dari 7.500 roti/hari, dengan hanya memiliki satu karyawan tenaga kerja dengan Bapak Yulizar dan Ibuk Lidia juga ikut serta membantu dalam pembuatan dan pemasaran roti ini. Penjualan yang ada pada Lidia Bakery saat ini belum mencapai laba yang diharapkan dan mengharapkan laba untuk tahun berikutnya bisa meningkat sesuai harapan perusahaan. Dalam menjalankan usahanya Lidia Bakery tidak menggunakan konsep akuntansi, perusahaan menggunakan catatan yang tidak memadai dalam proses produksi dan terlihat dari data perhitungan biaya produksi Lidia Bakery bahwa tidak adanya pengelompokan biaya tetap dan biaya variabel pada perusahaan.

Dari masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat topik yang berjudul **“Analisis Break Even Point Terhadap Perencanaan Laba Pada Lidia Bakery”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Bagaimana perhitungan *break even point* (titik impas) dalam perencanaan laba pada Lidia Bakery ?
2. Berapa jumlah penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk menaikkan laba dari tahun sebelumnya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan *Break Even Point* (titik impas) dalam perencanaan laba pada Lidia Bakery.
2. Untuk mengetahui berapa jumlah penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk menaikkan laba dari tahun sebelumnya.

D. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan di atas, penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai pengembangan ilmu dan memperluas pengetahuan serta syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.